

ABSTRAK

Masuknya budaya asing di Indonesia telah merasuki masyarakat di berbagai kalangan terutama remaja yang kemudian dapat melupakan budaya asli hingga menggunakan budaya baru didalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga secara sadar dan tidak sadar masyarakat akan terbawa kedalam budaya asing yang masuk seperti budaya Korea. Berkembangnya kebudayaan Korea di Indonesia tidak terkecuali di Kota Pasuruan. Hal ini menunjukkan adanya ekspansi budaya dan transformasi budaya asing di Negara lain. Namun kemunculan budaya Korea tidak sepenuhnya diterima oleh masyarakat pasuruan. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis Resistensi masyarakat kota Pasuruan terhadap budaya Korea yang masuk dan berkembang di Pasuruan, berdasarkan teori Social Movement milik Oman Sukmana. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data penelitian diambil dengan wawancara mendalam dengan informan pilihan di kota Pasuruan, observasi, dan dokumentasi. Temuan data kemudian dianalisis sesuai dengan kerangka teori. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa aksi resistensi masyarakat kota Pasuruan mengenai budaya Korea hal tersebut dilakukan dengan cara perlawanan tertutup (covert resistance), tindakan tidak mendukung adanya budaya korea dan cenderung menjauhi hal-hal yang berkaitan dengan budaya Korea yang ada.

Kata Kunci : Budaya Korea, Resistensi, Kota Pasuruan

ABSTRACT

The entry of foreign cultures into Indonesia has penetrated society in various circles, especially teenagers who can then forget their original culture to use new cultures in their daily lives. So that consciously and unconsciously people will be carried into foreign cultures that enter like Korean culture. The development of Korean culture in Indonesia is no exception in Pasuruan City. This shows the existence of cultural expansion and transformation of foreign cultures in other countries. However, the emergence of Korean culture was not fully accepted by Pasuruan society. This study attempts to analyze the resistance of the people of Pasuruan city to Korean culture that has entered and developed in Pasuruan, based on Oman Sukmana's Social Movement theory. The research was conducted using descriptive qualitative methods. The research data were taken by in-dept interviews with selected informants in the city of Pasuruan, observation, and documentation. The data findings are then analyzed according to the theoretical framework. The results of the analysis of this study indicate that the resistance actions of the people of Pasuruan city regarding Korean culture are carried out by means of covert resistance, actions that do not support the existence of Korean culture and tend to stay away from matters related to existing Korean culture.

Keyword : Korean Culture, Resistance, Pasuruan City